

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan bagi kehidupan merupakan kebutuhan yang mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat, tanpa pendidikan sama sekali mustahil manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan mereka. Kehidupan manusia sehari-hari tidak terlepas dari pendidikan, hal ini dikarenakan pendidikan mempunyai peran penting dan kedudukan yang tinggi, baik bagi individu, keluarga, bangsa dan negara.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>1</sup>

Proses pendidikan itu bisa berlangsung di rumah dan di sekolah atau didalam kelas. Pendidikan di sekolah selalu diwujudkan dalam bentuk proses belajar mengajar yaitu komunikasi antara guru dengan siswa yang berisi pesan-pesan yang disampaikan guru terhadap siswa baik secara lisan maupun tulisan. Seorang guru dalam proses belajar mengajar memiliki peran utama dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya, yakni memberikan pengetahuan (kognitif), sikap dan nilai (afektif), dan keterampilan (psikomotor).

---

<sup>1</sup>Undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003, *SISDIKNAS dan Peraturan pemerintah republik indonesia tahun 2010*, (Bandung: Citra Umbara, 2010), hal.2

Sebagai mana yang dikatakan oleh Adams dan Dickey yang penulis kutip dalam buku karangan Oemar Hamalik bahwa peranan guru sesungguhnya sangat luas, meliputi:

1. Guru sebagai pengajar (*teacher as instructor*),
2. Guru sebagai pembimbing (*teacher as counsellor*),
3. Guru sebagai ilmuwan (*teacher as scientist*), dan
4. Guru sebagai pribadi (*teacher as person*).<sup>2</sup>

Guru dalam membimbing siswa kearah yang lebih baik, dalam arti menuntun siswa sesuai dengan kaidah yang baik dan mengarahkan perkembangan anak didik sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan, termasuk dalam hal ini ikut dalam memecahkan kesulitan yang dihadapi anak didik.<sup>3</sup> Membimbing bisa dilakukan dengan pemberian fasilitas belajar bagi siswa sebab melalui membimbing, guru dapat mendorong dan membantu siswa mengatasi kesulitannya dan sekaligus memberi jalan yang seharusnya ditempuh oleh siswa agar berhasil.<sup>4</sup>

Siswa berkeinginan untuk berhasil dalam setiap aktifitas belajar. Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah perolehan hasil belajar yang baik, dengan hasil belajar yang baik maka siswa tersebut dapat dikatakan memiliki prestasi yang baik. Tetapi Kemampuan belajar bagi setiap anak tidak sama, itulah sebabnya setiap anak mempunyai prestasi yang berbeda-beda, ada yang memiliki prestasi yang tinggi dan prestasi yang rendah.

---

<sup>2</sup> Oemar hamalik, *Proses Belajar Mengajar*,(Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2001) hal. 123.

<sup>3</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal 143.

<sup>4</sup> Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung, Pustaka Setia)hal.190.

Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.<sup>5</sup> Prestasi belajar juga bisa dikatakan sebagai hasil yang diperoleh dalam belajar yang berupa pengetahuan dan sikap yang diperoleh siswa selama mengikuti pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk angka.

Guru dalam kegiatan belajar mengajar memiliki tanggung jawab dalam membimbing siswa agar tujuan pengajaran dapat tercapai dengan baik. Sebagai pembimbing guru berperan memberi bantuan kepada siswa dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi termasuk membimbing siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah.

Peran guru yang dilakukan untuk membimbing peserta didik yang memiliki prestasi belajar rendah agar peserta didik mencapai prestasi belajar yang baik adalah:

1. Pemberian informasi tentang cara- cara belajar yang efektif, baik cara belajar di sekolah maupun di rumah
2. Bantuan penempatan (placement), yakni penempatan peserta didik dalam kelompok-kelompok .
3. Mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk melakukan konsultasi, mendiskusikan kesulitan-kesulitan peserta didik .
4. Memberikan pembelajaran remidi (remidial teaching).
5. Memberikan pembelajaran yang konkrit dan aktual .
6. Pemberian layanan konseling.

---

<sup>5</sup> Tohirin, *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru, 2001), hal. 117

7. Memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang lamban, dan berusaha membangkitkan motivasi dan kreativitas.<sup>6</sup>

Hasil pengamatan pendahuluan yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Trantang Kecamatan Tambang Kabupaten kampar, menunjukkan bahwa peran guru dalam membimbing siswa dalam proses belajar sudah berperan baik, tetapi masih ada siswa yang memperoleh prestasi di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis di Madrasah Aliyah Trantang Kecamatan Tambang Kabupaten kampar, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran yang disampaikan guru.
2. Masih ada siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.
3. Masih ada siswa yang tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
4. Masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
5. Guru tidak memberikan pelajaran tambahan kepada siswa yang memiliki prestasi belajar rendah .

Berdasarkan gejala-gejala diatas penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai hal ini pada sebuah penelitian ilmiah dengan judul **“PERAN GURU EKONOMI DALAM MEMBIMBING SISWA YANG MEMILIKI RPRESTASI BELAJAR RENDAH PADA MATA**

---

<sup>6</sup>Dr. E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, 2009, hal. 125.

## **PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH ALIYAH TERANTANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR”.**

### **B. Penegasan istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah upaya guru, ekonomi, membimbing, dan prestasi rendah.

1. Peran guru adalah keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugas sebagai guru.<sup>7</sup>
2. Membimbing adalah memegang tangan untuk menuntun, memimpin; memberi petunjuk (pelajaran dan sebagainya) mengasuh; memberi penjelasan lebih lanjut.<sup>8</sup> Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya membimbing itu suatu cara dengan menuntun agar siswa dapat mengikuti arah guru, ataupun juga dapat dengan memimpin seorang anak ke jalan yang benar.
3. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Mohamad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pembelajaran*, Bandung, 1997, hal. 108.

<sup>8</sup>Anas salahudin, *Op. Cit* .hal.97.

<sup>9</sup>Tulus tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar Siswa*, (Bandung: Grasindo , 2004), hal 75.

## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- 1) Minat belajar siswa masih rendah.
- 2) Prestasi belajar siswa masih rendah.
- 3) Peran guru ekonomi dalam membimbing siswa masih rendah.

### **2. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang telah dijelaskan di atas, dan karena keterbatasan waktu, tenaga, serta dana, maka penulis membatasi permasalahan yang akan di teliti hanya berkenaan dengan peran guru ekonomi dalam membimbing siswa yang memiliki prestasi belajar rendah pada mata pelajaran ekonomi kelas X.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat di rumuskan masalah yaitu : Bagaimana peran guru ekonomi dalam membimbing siswa yang memiliki prestasi belajar rendah pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ?

## **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru ekonomi dalam membimbing siswa yang memiliki prestasi belajar rendah

pada matapelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

## **2. Manfaat Penelitian**

### **a. Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan, keterampilan dan wawasan penulis dalam kajian ilmiah dan Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### **b. Bagi Guru**

Sebagai informasi bagi guru bidang studi Ekonomi di Madrasah Aliyah Terantang untuk dapat membimbing siswa yang memiliki prestasi belajar rendah dan lebih meningkatkan mutu pembelajaran ekonomi, sehingga siswanya dapat memiliki prestasi yang baik.

### **c. Bagi pihak lain**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.